

# PENGARUH TANAMAN HERMAPRODIT DAN TANAMAN BETINA TERHADAP KERAGAMAN BUAH DAN KERAGAMAN FENOTIPE PEPAYA

*Muhamad Syukur<sup>1)</sup>*

Tanaman pepaya terdiri dari tanaman jantan, hermaprodit dan betina. Pembagian ini mempengaruhi bentuk buah. Tanaman hermaprodit mempunyai bunga hermaprodit terdiri dari empat macam bunga, yaitu bunga hermaprodit elongata menghasilkan buah yang bentuknya panjang lonjong; bunga hermaprodit petandria menghasilkan buah bulat atau bulat telur yang tepinya beraluran; bunga hermaprodit antara menghasilkan buah berkerut; dan bunga hermaprodit rudimenter tidak menghasilkan buah. Bunga betina menghasilkan buah yang bentuknya bulat atau bulat telur dengan tepi rata. Keragaman buah mempengaruhi mutu buah. Penelitian bertujuan: 1) mempelajari pengaruh bunga hermaprodit dan bunga betina terhadap keragaman buah; 2) mengetahui perbandingan tipe seks tanaman pepaya dan keragaman fenotipik pepaya hasil penyebukan sendiri (*selfing*) bunga hermaprodit; 3) mengetahui perbandingan tipe seks tanaman pepaya akibat keragaman sumber letak benih; 4) mempelajari korelasi antar karakter.

Pengamatan tipe seks, diamati seluruh tanaman baik yang ditanam di Tajur (5 genotipe) maupun yang ditanam di Pasir Kuda (2 genotipe). Sedangkan karakter lainnya diamati pada 2 genotipe tanaman pepaya hasil *selfing* genotipe Eka dan Red King dengan sumber benih yang berbeda pada masing-masing genotipe sebagai ulangan (blok), yaitu bagian pangkal, tengah dan ujung. Rancangan percobaan yang digunakan adalah rancangan acak kelompok 2 faktor. Faktor pertama adalah 2 genotipe tanaman pepaya hasil *selfing* Eka dan Red King. Faktor kedua adalah tipe sex yaitu hermaprodit dan betina.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Hasil penyerbukan sendiri (*selfing*) menghasilkan turunan hermaprodit dan betina dengan perbandingan 2:1. Pada Genotipe Eka, tanaman hermaprodit menghasilkan diameter buah lebih beragam dibandingkan tanaman betina, sedangkan tanaman betina menghasilkan panjang buah dan bobot buah lebih beragam dibandingkan tanaman hermaprodit. Pada Genotipe Red King, tanaman hermaprodit menghasilkan panjang buah, bobot buah lebih beragam dibandingkan dengan tanaman betina. Genotipe Eka mempunyai tinggi tanaman, diameter batang, lebar kanopi, jumlah daun, jumlah buah, brix dan pH lebih tinggi dibandingkan dengan genotipe Red King. Sedangkan genotipe Red King mempunyai bobot buah, panjang buah, dan diameter buah lebih tinggi dibandingkan dengan genotipe Eka. Tanaman hermaprodit menghasilkan buah lebih panjang dan jumlah biji lebih banyak dibandingkan dengan tanaman betina, sedangkan tanaman betina menghasilkan buah berdiameter lebih panjang dibandingkan dengan tanaman hermaprodit. Asal benih bagian tengah buah menghasilkan jumlah buah lebih banyak dan buah lebih panjang dibandingkan asal benih bagian pangkal dan ujung. Sedangkan asal benih bagian ujung menghasilkan

---

<sup>1)</sup> Staf Pengajar Departemen Budidaya Pertanian, Faperta IPB

biji yang lebih sedikit dibandingkan dengan asal benih bagian pangkal dan tengah buah.